PUSKAPOL
UI • CENTER FOR POLITICAL STUDIES

NYOK BANGUN JAKARTA BARU DENGAN KONTROL POLITIK WARGA

Puskapol UI melakukan survei kepada warga Jakarta pada bulan **Juni** dan **September 2012**, warga paham betul dengan masalah-masalah Jakarta yang harus segera diselesaikan.

5 Masalah Prioritas Warga Jakarta

Ini Usulan Warga untuk Mengatasi Masalah DKI Jakarta

Kemacetan: Regulasi pembatasan kendaraan, perbaikan dan penambahan transportasi umum
Kesejahteraan dan Ketenagakerjaan: Penciptaan Lapangan Kerja, pengaturan subsidi dan bantuan, perlindungan terhadap pedagang kecil, jaminan kesehatan
Banjir: Pembersihan sungai dan saluran air, pengaturan dan penataan lingkungan tata kota, dan pengelolaan sampah
Pendidikan: Bantuan pendidikan dan sekolah gratis
Kesehatan: Jaminan kesehatan dan pengobatan gratis

PUSKAPOL
UI • CENTER FOR POLITICAL STUDIES

NYOK KITE AWASIN DAN PASTIIN BANG JOKOWI DAN BANG AHOK JALANIN PROGRAM-PROGRAM MEREKA

Tata Kota

- Membangun mall khusus untuk pedagang kaki lima agar lebih tertib dan tidak memakan badan jalan.
- Memperbaiki dan memprioritaskan pasar tradisional agar tetap bisa bersaing dengan pasar modern dalam rangka menggerakkan perenomian warga kota.

Kesejahteraan Masyarakat

- Memperbaiki pemukiman padat dan kumuh, tetapi meniadakan penggusuran.
- Untuk masyarakat kelas menengah ke bawah dibangun super blok yang terdiri dari hunian vertikal (rumah susun), taman, pasar, dan pusat layanan kesehatan dalam satu kawasan.

Transportasi

- Bekerja sama dengan pemerintah sekitar Jakarta (Jabodetabek) untuk mengatur pelayanan transportasi Jabodetabek dalam satu institusi lintas-wilayah.
- Mengganti sebagian besar Busway menjadi Railbus sehingga kemampuan mengangkut penumpang jauh lebih besar.
- Memperbanyak armada angkutan umum, terutama Busway di koridor-koridor yang tetap dipertahankan sebagai jalur Busway.
- Meremajakan kembali kendaraan umum yang sudah tua seperti metromini, kopaja, dan bis.
- Pembangunan monorail.
- Merintis pembangunan kereta bawah tanah sebagai angkutan massal warga kota, dengan memanfaatkan program hibah teknologi kerjasama Indonesia dan Jepang (dalam program sister city).
- Pembatasan penggunaan kendaraan pribadi melalui sewa parkir yang tinggi, pengaturan kendaraan berdasarkan nomor polisi genap-ganjil, dan pengaturan jam kerja, pajak kendaraan pribadi yang lebih mahal; sembari menyediakan sistem transportasi massal yang disebutkan di atas.

Kesehatan

- Mengganti Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) menjadi KARTU SEHAT bagi setiap orang sakit yang tidak mampu (berada di bangsal 3 & 4) dan dapat diurus di RSUD & RSUP, pembayarannya ditanggung oleh pemerintah.
- Menyediakan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) di pasar-pasar tradisional, terutama pasar-pasar yang dibangun di Rusun untuk kalangan menengah ke bawah.

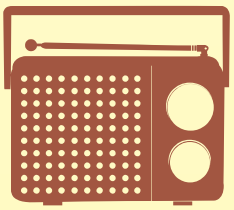

Kebudayaan

- Mengembangkan pusat-pusat kebudayaan Jakarta di lima wilayah administratif.
- Memperbaiki dan melengkapi fasilitas kawasan Kota Tua agar menjadi daya tarik wisata sejarah dan budaya di Jakarta.

Pelayanan Publik

- Mempercepat dan memperpendek waktu pengurusan izin, waktu pengurusan izin paling lama hanya sampai enam hari kerja.
- Meniadakan pentungan dan perlengkapan yang memungkinkan Polisi Pamong Praja melakukan kekerasan terhadap warga.
- Gubernur dan Wakil Gubernur hanya akan berada di kantor selama 1 jam saja, dan sisanya meninjau proses pembangunan dan pelayanan publik di lapangan.

Banjir

- Pembangunan bendungan untuk menangkap dan menampung air hujan di setiap kecamatan dan di setiap kelurahan.
- Membeli daerah resapan air seperti situ/waduk di hulu sungai agar debit air yang masuk ke Jakarta bisa dikendalikan.
- Bekerja sama dan berkoordinasi dengan pemerintahan di sekitar Jakarta untuk melakukan pengerukan, mengatur pembersihan sampah sungai dan mengelola sungai-sungai yang bermuara di Jakarta.
- Menghubungkan seluruh saluran drainase dengan kanal-kanal pembuangan air.